

EXECUTIVE SUMMARY



RISET UNGGULAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

JUDUL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL KAWASAN *GEOPARK*
NASIONAL KARANGSAMBUNG - KARANGBOLONG MENUJU
SEKTOR PARIWISATA *EDUPARK* DALAM MENDUKUNG
KETAHANAN EKONOMI DAERAH KABUPATEN KEBUMEN**

Tim Peneliti:

1. Dr. Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
2. Prof. Dr. Armaidy Armawi, M.Si.

**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2019**

**Pengembangan Potensi Lokal Kawasan *Geopark* Nasional Karangsambung -
Karangbolong Menuju Sektor Pariwisata *Edupark* dalam Mendukung
Ketahanan Ekonomi Daerah Kabupaten Kebumen**

Oleh:

Sri Rum Giyarsih
Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada
srium@ugm.ac.id

Armaidy Armawi
Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada
armaidy@ugm.ac.id

PENDAHULUAN

Kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong merupakan wilayah yang memiliki potensi keunikan geologi yang dapat dikembangkan sebagai tujuan destinasi wisata. Kawasan ini memiliki potensi alam yang sangat unik dengan variasi yang tidak banyak dimiliki oleh daerah lain. Keunggulannya terletak pada keindahan alam yang luar biasa, perpaduan antara bentang alam pantai, perbukitan, air terjun, dan keunikan akan batuan geologi serta keanekaragaman flora dan fauna yang sangat sulit ditemukan di kawasan lainnya.

Dalam rangka untuk melestarikan warisan geologi dan sekaligus memperoleh manfaat yang berkelanjutan dari keberadaan warisan geologi yang berada di kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong, maka dibutuhkan perencanaan yang sangat matang dalam proses pengembangannya. Kunci dari keberhasilan ini terletak pada pengembangan dan pengelolaan potensi lokal lainnya yang ada di kawasan tersebut dengan konsep keberlanjutan. Di sini terdapat potensi besar yang dapat digali pada masyarakat yang berada di kawasan *geopark* di Kabupaten Kebumen tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi nilai tambah bagi pendapatan Kabupaten Kebumen dari sektor destinasi pariwisata. Dengan latar belakang demikian maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui potensi lokal yang dapat dikembangkan di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong?; (2) mengetahui pengembangan sektor

pariwisata *edupark* di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong?; dan (3) merumuskan model pengembangan ekonomi masyarakat di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong dalam mendukung ketahanan ekonomi daerah Kabupaten Kebumen?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan kunci yang terdiri dari masyarakat, pengelola *Geopark* Karangsambung - Karangbolong, dan pejabat institusi/dinas sektoral terkait. Ketiga kelompok ini dipilih sebagai informan karena diyakini mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan sampel informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Data hasil wawancara mendalam ini selanjutnya diolah dan dianalisis dengan mengikuti prosedur-prosedur dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan (reliabilitas dan validitas) data maka dilakukan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Lokal di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong

Kualitas sebuah produk dapat mempengaruhi kualitas harga, di situlah rumusan ekonomi berlaku. *Packing* atau pengemasan yang baik dari sebuah produk sangat mempengaruhi harga jual dari produk itu sendiri. Di sini pentingnya membedayakan sumber daya manusia agar mampu kreatif dan inovasi untuk memberikan hasil kualitas produk yang baik. Penguasaan terhadap teknologi juga harus dikuasai sebagai sebuah strategi dalam pemasaran dari produk yang dihasilkannya karena saat ini berbagai macam produk di pasarkan melalui media *online* atau media sosial, yang dapat memberikan dampak yang sangat luas.

Sebagaimana menurut Demibag, dkk (2006), bahwa keberhasilan usaha kecil dan menengah (*small medium enterprises*) memiliki dampak langsung terhadap pembangunan ekonomi baik pada negara maju maupun berkembang. Menuju kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing tinggi, UMKM membutuhkan strategi pengembangan yang terintegrasi. Maka UMKM tidak hanya memiliki keunggulan komparatif tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif. UMKM Kabupaten Kebumen perlu memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif agar dapat bertahan dan bersaing dalam menghadapi persaingan global.

Pengembangan Sektor Pariwisata *Edupark* di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong

Pengembangan sektor pariwisata di kawasan *geopark* Karangsambung lebih condong pada situs geologi, selama ini yang banyak berkunjung di kawasan Karangsambung terutama di museum geologi LIPI kebanyakan siswa/i sekolah dan mahasiswa/i perguruan tinggi. Setiap tahunnya pengunjung yang datang ke LIPI sangat banyak, hal ini dibuktikan dengan data yang tersedia di LIPI. Hal ini diperkuat oleh Setyadi (2012) bahwa konsep pengembangan cagar alam geologi Karangsambung adalah taman batuan alam yang menyajikan fenomena evolusi bumi selama ratusan jutaan tahun. Pengunjung objek wisata di kawasan Karangsambung akan dibuat merasa seolah-olah mereka kembali dan melihat bumi pada masa itu. Tujuan dari pengembangan cagar alam geologi terkait dengan untuk memperkenalkan perlindungan warisan geologi kepada publik terutamanya pengunjung yang datang, merangsang keingintahuan pengunjung, dan mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan geologi yang ada di Kabupaten Kebumen.

Kawasan *geopark* Karangbolong menyajikan wisata yang sangat beragam, kebanyakan wisata tersebut menyajikan keindahan pantai yang lokasinya berdekatan dengan Samudera Hindia. Manakala musim liburan sekolah dan liburan hari raya idul fitri tiba yang selalu dikeluhkan oleh para pengelola objek wisata tersebut yakni berkaitan dengan akses jalan yang tidak terlalu lebar, sehingga menyebabkan kemacetan. Infrastruktur yang tersedia sudah cukup baik

namun kurang dapat menampung kendaraan menuju tempat wisata. Maka di sini dibutuhkan kerja sama antar *stakeholder* untuk menyediakan sarana dan prasarana infrastruktur yang baik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yanuar, dkk (2018) bahwa atribut infrastruktur jalan desa dan kecamatan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, infrastruktur jalan kabupaten. Ketiga atribut infrastruktur tersebut menjadi penentu dalam menentukan keberlanjutan pengembangan sektor pariwisata untuk kawasan *geopark* Karangbolong.

Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Kawasan *Geopark* Karangsambung - Karangbolong dalam mendukung ketahanan ekonomi daerah Kabupaten Kebumen

Tentunya dengan adanya pengembangan ekonomi harus ditunjang juga dengan adanya keterkaitan (*linkages*) dari pembangunan infrastruktur yang baik, kehadiran bandar udara Yogyakarta internasional di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta tentunya akan memberikan dampak terhadap Kabupaten Kebumen. Jalur Lintas Selatan atau yang lebih dikenal dengan Jalan Daendels yang membentang luas akan memudahkan orang-orang yang mau berkunjung ke Kabupaten Kebumen. Saat ini kereta eksekutif yang menghubungkan Bandung - Surabaya maupun Jakarta - Surabaya yang melalui jalur selatan sudah bisa berhenti di stasiun Kebumen. Bahkan ke depan sudah direncanakan kereta api prameks akan menghubungkan ke stasiun Kebumen juga. Selama ini kereta api prameks tersebut hanya menghubungkan Solo - Purworejo, maka nanti akan menghubungkan Solo - Kebumen.

Upaya pengembangan *geopark* dalam bidang ekonomi atau yang lebih dikenal dengan *eco-geotourism geopark* di kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong Kabupaten Kebumen dapat dikatakan masih sangat lemah, padahal Kabupaten Kebumen sangat banyak kerajinan, oleh-oleh, dan kulinernya. Kelemahan pengembangan *eco-geotourism geopark* dapat disebabkan dari faktor eksternal dan internal (Wibowo dkk, 2019). Maka sangat mengharuskan adanya diversifikasi strategi dalam pengembangan *eco-geotourism geopark* Kabupaten Kebumen. Diversifikasi strategi bisa dilakukan dengan mengadakan festival budaya dan kuliner yang diselenggarakan secara berkelanjutan setiap tahunnya

dan menumbuhkan ekonomi kreatif di kawasan *geopark* secara konsisten yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, daerah, sampai pada negara.

Hasil empiris pendekatan yang dipakai dalam model pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan *geopark* di Kabupaten Kebumen menggunakan kombinasi metode bawah ke atas (*bottom up*) dan atas ke bawah (*top down*). Hal ini dikarenakan terjadi *rembug* antara Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Kebumen dengan pihak desa sebagai tempat dari keberadaan potensi lokal tersebut yang ada di wilayahnya. Pelatihan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat melalui potensi lokal dan pariwisata tersebut kemudian sebagai *pilot project* di beberapa desa yang memberikan dampak signifikan dan positif dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat di kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong. Selain itu, pendekatan yang lebih banyak berasal dari inisiatif masyarakat itu sendiri yang dapat membantu mengurangi beban keuangan keluarga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1) potensi lokal yang banyak di Kabupaten Kebumen terutamanya di kawasan *geopark* Karangsambung-Karangbolong nyatanya belum dikembangkan secara maksimal, sehingga pengembangan potensi lokal masih sangat sedikit; (2) pengembangan kawasan sektor pariwisata *edupark* yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen sudah jauh lebih baik dibandingkan yang dikelola oleh masyarakat sendiri. Lain halnya dengan yang dikelola oleh masyarakat dan bekerja sama dengan berbagai pihak maka jauh lebih baik. Wisata yang dikelola oleh masyarakat sendiri sangat diperlukan sentuhan anggaran dana desa agar pengembangannya jauh lebih baik. Pengembangan kawasan sektor pariwisata *geopark* Karangbolong sangat mudah untuk dikembangkan lebih maju karena kompleksitas wisata pada daerah tersebut sangat berdekatan satu dengan yang lainnya. Tapi, sangat lemah dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat

dari sektor pariwisata berbeda dengan yang di kawasan *geopark* Karangsambung; dan (3) pengembangan ekonomi masyarakat pada kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong masih dalam skala kecil, belum skala menengah. Ketahanan ekonomi masyarakat pun masih sangat lemah terlebih lagi jika mengalami guncangan dengan isu tsunami salah satunya, maka ekonomi masyarakat akan sangat lemah.

Menuju *geopark* internasional masih sangat dibutuhkan sinergisitas dari semua pihak yang ada di Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, usaha perbaikan pengembangan kawasan *geopark* bukan hanya menjadi tanggung jawab satu sektor saja melainkan juga semua sektor. Diperlukan kerja sama lintas sektor untuk pengembangan *geopark*. Usaha yang dapat dilakukan diantaranya adalah: (1) menumbuhkan ekonomi kreatif melalui pengembangan potensi lokal bagi masyarakat sekitar kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong Kabupaten Kebumen sangat diperlukan, bukan hanya diberikan pelatihan namun juga harus sampai pada tahap promosi dengan menggunakan media sosial; (2) mengadakan festival budaya, kuliner, *geo adventure*, *geopark marathon*, *International Tour De Geopark* Karangsambung - Karangbolong, secara berkesinambungan setiap tahunnya yang melintasi kawasan *geo site* Kabupaten Kebumen; (3) meningkatkan gerakan literasi informasi terkait *geopark* Karangsambung - Karangbolong, khususnya pada sekolah-sekolah, pengelola wisata, dan masyarakat Kabupaten Kebumen agar bisa mengenal, merasa memiliki, dan mencintai *geopark* Kabupaten Kebumen; (4) mengembangkan program kunjungan ilmiah, seperti: *geopark goes to school* dan *school meets geopark* melalui program ekstrakurikuler bagi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, yang ada di Kabupaten Kebumen; (5) diperlukan pelebaran dan perbaikan infrastruktur jalan untuk wilayah Kecamatan Rowokele, Buayan, dan Ayah, agar memudahkan pengunjung untuk menuju objek wisata di kawasan *geopark* Karangbolong. Harus dibuat lebih banyak lagi rambu-rambu petunjuk atau plang jalan untuk menuju kawasan wisata *geopark* Karangsambung - Karangbolong Kabupaten Kebumen; (6) harus ada kemudahan akses sarana transportasi dari stasiun Kebumen dan Gombong, terminal, manapun bandar udara

internasional Yogyakarta yang menuju Kabupaten Kebumen lalu menghubungkan ke tempat wisata kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong; (7) promosi pariwisata Kabupaten Kebumen melalui media sosial harus lebih dilakukan secara *intens* utamanya dilakukan oleh kaum muda. Dengan tujuan untuk mempromosikan kawasan *geopark* Karangsambung - Karangbolong Kabupaten Kebumen; dan (8) diperlukannya alokasi anggaran khusus dari dana desa setiap tahunnya untuk pengembangan potensi lokal dan potensi wisata manakala desa tersebut mempunyai sektor wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Demirbag, M., Tatoglu, E., Tekinsus, M., and Zaim, S. 2006. "An Analysis of The Relationship Between TQM Implementation and Organizational Performance: Evidence From Turkish SMEs". *Journal of Manufacturing Technology Managemen.*, Vol. 7 No. 6 hal. 829 - 847.
- Setyadi, Dhika Anindhita. 2012. "Studi Komparasi Pengelolaan Geopark di Dunia untuk Pengembangan Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung". *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Vol. 8 No. 4 hal. 392 - 402.
- Wibowo, Yudha Gusti., Zahar, Wahyudi., Syarifuddin, Hutwan., Asyfihi, Suci., Ananda, Rizki. 2019. "Pengembangan Eco-Geotourism Geopark Merangin Jambi". *Indonesian Journal of Environmental Education and Management*. Vol. 4 No. 1.
- Yanuar, Yerry, dkk. 2018. "Keberlanjutan Pengembangan Geopark Nasional Ciletuh Palabuhan Ratu dalam Perspektif Infrastruktur". *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*. Vol. 10. 1 April 2018, hal. 64 - 76.